
PENTINGNYA DANA DAN REKENING PENSIUN BAGI PEGAWAI

Pandu Adi Cakranegara

Email: pandu.cakranegara@president.ac.id
Fakultas Bisnis, Program Studi Manajemen
President University, Cikarang

Abstrak

Pensiun atau purna tugas merupakan suatu langkah yang dilalui setiap individu untuk bekerja di suatu perusahaan atau institusi, dan pensiun dapat menjadi pengalaman baru dalam tahapan kehidupan. Aspek kehidupan lebih mudah bagi semua orang. Kebutuhan akan informasi menjadi salah satu aspek terpenting dalam setiap aspek kehidupan bagi pensiunan. Artikel ini mencoba menjelaskan dan merekonsiliasi informasi terkait pentingnya peran dana pensiun dan rekening pensiun. Ada hubungan antara deskripsi kebutuhan informasi dan tahap perilaku pencarian informasi. Oleh karena itu, penelitian ini menemukan bahwa deskripsi kebutuhan informasi pensiunan terlihat dari keputusan dan pidato yang diterima di bidang ini.

Kata Kunci: Kebutuhan Informasi, Pensiun, Perilaku Pencarian Informasi

Abstract

Retirement or retirement is a step that every individual goes through to work in a company or institution, and retirement can be a new experience in the stages of life. This aspect of life is easier for everyone. The need for information is one of the most important aspects in every aspect of life for retirees. This article attempts to explain and reconcile information regarding the important role of pension funds and retirement accounts. There is a relationship between the description of information needs and the stages of information seeking behavior. Therefore, this study found that the description of the information needs of retirees is visible from the decisions and speeches received in this area.

Keywords: Information Needs, Retirement, Information Seeking Behavior

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Banyak orang tidak menyadari bahwa hidup itu panjang setelah tidak bekerja. Apalagi jika Anda masih memiliki tanggung jawab keluarga. Dari 22 hingga 58 tahun, Anda tidak hanya perlu memenuhi kebutuhan hidup Anda, tetapi Anda juga perlu menabung sampai Anda meninggal setelah berhenti dari pekerjaan atau pensiun.

Menurut Buku Proyeksi Penduduk tahun (2022) rata-rata usia rakyat Indonesia dari tahun sampai ke tahun semakin meningkat tinggi, mencapai angka menjadi 272,68 juta jiwa pada pertengahan 2021. Kemudian, jumlah penduduk Indonesia dilaporkan kembali mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa hingga pertengahan 2022. Jumlah itu naik 1,13% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Dengan asumsi bahwa harapan hidup rata-rata dalam buku ini adalah 73,6 tahun seseorang yang telah bekerja selama sekitar 36 tahun harus mempersiapkan diri selama sekitar 15,6 tahun setelah berhenti dari pekerjaannya. Namun, banyak orang lupa atau tidak siap untuk

ini dan tidak memiliki uang simpanan yang cukup setelah menganggur.

Contoh sumber masalahnya adalah pendapatan pasif yang bisa Anda dapatkan apabila Anda sudah menganggur atau berhenti bekerja adalah uang dari dana pensiun Anda jika Anda bergabung saat Anda bekerja. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Jasa Keuangan (OJK) pada awal tahun (2022) hanya 2,8% masyarakat Indonesia yang memahami dana pensiun dan hanya 1,8% yang berpartisipasi.

Peserta dana pensiun di Indonesia rata-rata hanya menyumbang sekitar 3,5% dari pendapatannya ke dana pensiun. Ini sangat rendah dibandingkan dengan Malaysia yang 12%. Sehingga kesejahteraan pensiunan Indonesia lebih rendah dibandingkan di Malaysia dan negara lain yang masyarakatnya lebih memperhatikan tabungan hari tua.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari artikel yang penulis buat adalah:

1. Bagaimana praktik pengelolaan keuangan mempengaruhi status keuangan pada usia pensiun?
2. Bagaimana perencanaan keuangan mempengaruhi kesejahteraan keuangan pensiun?
3. Bagaimana tekanan finansial memengaruhi kesejahteraan finansial di masa pensiun?
4. Bagaimana kepemilikan properti mempengaruhi kesejahteraan finansial pada usia pensiun?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh praktik pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pada usia pensiun
2. Mengetahui dampak perencanaan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pada usia pensiun
3. Mengetahui pengaruh financial stress terhadap financial well-being pada usia pensiun
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan properti terhadap kesejahteraan finansial pada usia pensiun

LANDASAN TEORI

A. Pensiun

Pensiun atau pemutusan hubungan kerja adalah periode di mana seorang karyawan tidak lagi bekerja, menurut sejarah pengaturan pensiun individu tahun (2017) kurangnya pendapatan yang stabil ini dapat dialami oleh seseorang karena beberapa hal, seperti memasuki usia yang tidak produktif, meninggal dunia, menyelesaikan pekerjaan sebelum mencapai usia pensiun, dan kecacatan yang berujung pada ketidakmampuan. Rencana pensiun, menurut dinas pendapatan internal tahun (2019) adalah kegiatan yang dilakukan untuk sebuah perencanaan dimasa yang akan datang dan untuk memastikan berlangsungnya kehidupan di hari tua yang timbul ketika pendapatan tetap hilang.

B. Anggaran Pensiun

Anggaran Pensiun atau yang biasa disebut dana pensiun menurut Staatsblad no. 557 tahun (1934) adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Jumlah premi yang harus dibayar oleh seorang karyawan disebut premi reguler. Kontribusi reguler dipotong dari gaji karyawan. Kontribusi ini digunakan untuk berinvestasi selama jam kerja karyawan. Ini akan mengumpulkan dana yang cukup untuk membayar manfaat program dana pensiun, dan manfaatnya sendiri akan menjadi jumlah yang diterima.

Dimiliki oleh karyawan yang telah mencapai usia pensiun, diberikan setiap tahun sampai dengan meninggal dunia dan pemberian manfaat tersebut dilakukan setelah masa kerja karyawan berakhir atau setelah pensiun dinyatakan sebelum masa kerja karyawan berakhir. Oleh karena itu, perusahaan perlu membuat atau menghitung pembayaran pensiun bagi karyawannya dalam program pensiun mereka.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan perhitungan untuk memproyeksikan dana yang akan digunakan perusahaan untuk membayar pensiun karyawan. Besarnya premi dan manfaat yang dibayarkan atau diterima oleh karyawan dapat dihitung dengan menggunakan metode aktuarial.

C. Rekening Pensiun

Adapun jenis rekening pensiun pada umumnya sebagai berikut:

1. IRA tradisional
2. Roth IRA
3. SEP-IRA
4. SARSEP-IRAS
5. SIMPLE-IRAS

Metode Penelitian

Informasi yang diperoleh bersifat kualitatif dan dianalisis dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik purposive sampling, yaitu cara penentuan informan yang ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria atau pertimbangan tertentu dimana informan nya adalah seorang pegawai yang sudah pensiun dari masa jabatan kerjanya.

Merupakan suatu metode penggunaan data untuk menggambarkan secara jelas dan menyeluruh topik penelitian yang diteliti guna mendapatkan gambaran tentang apa yang sedang dipelajari dan masalah yang akan dipecahkan dengan baik. dan diselesaikan dengan benar. Fokus peneliti dalam artikel ini adalah tentang pentingnya dana pensiun dan jenis rekening pensiun. Metodologi penelitian dalam artikel ini menggunakan teknik analisis data deskriptif.

Adapun pertanyaan yang umum diajukan kepada seorang pegawai pensiun yaitu:

1. Apa yang akan dilakukan setelah pensiun?
 2. Bagaimana mempersiapkan masa pensiun?
 3. Usaha apa yang cocok untuk dilakukan seorang pensiun?
-

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manfaat dan Peran Dana Pensiun

Dana pensiun merupakan seorang yang berhenti bekerja yang menerima berupa santunan dana setelah dinyatakan pensiun oleh badan hukum yang menyelenggarakan dan menyelenggarakan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana pensiun dibentuk oleh pemberi kerja, pemerintah, bank, atau perusahaan asuransi jiwa. Jika karena meninggal atau sakit peserta tidak dapat bekerja sebelum mencapai usia pensiun yang sah, dalam perhitungan dana pensiun dapat diasumsikan bahwa masa kerja diperpanjang sampai batas usia pensiun.

Manfaat pensiun adalah jumlah yang dibayarkan dana pensiun kepada anggota setelah anggota pensiun. Merupakan kewajiban peserta atau karyawan dan majikan untuk membayar premi asuransi bulanan bagi peserta. Masa iuran adalah sejak karyawan bergabung dengan dana pensiun sampai dengan berakhirnya jam kerja.

Dana pensiun melakukan tiga tugas dan peranannya yaitu:

1. Pendaftaran tertanggung dan pemungutan iuran dana pensiun memelihara data tertanggung dan ahli waris yang berhak berdasarkan data dari pemberi kerja atau karyawan yang datanya harus selalu up to date
2. Melakukan perubahan dana untuk dikelola. Dikelola melalui obligasi pemerintah, obligasi, saham, reksa dana, real estate, anak perusahaan atau investasi lainnya
3. Ahli waris yang berhak pensiun harus secara berkala melaporkan bahwa ia masih hidup dengan mengirimkan formulir (format) yang telah diisi. Jika terdapat kesalahan dalam deklarasi, dana pensiun akan menangguhkan pembayaran sementara untuk mencegah kesalahan pembayaran pensiun. Pensiun dalam arti semua iuran dan hasil pengembangannya dibayarkan dalam bentuk manfaat pensiun hanya setelah peserta pensiun.

A. Pertumbuhan Industri Anggaran Pensiun

Mulai dari tahun 1993 sampai dengan tahun 2003:

1. Menteri Keuangan menerbitkan KMK, khususnya DPPK yang mengatur persyaratan pengelolaan dana pensiun
2. KMK diganti dengan KMK No. 513 Tahun 2002 DPLK

Mulai dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2010:

1. Komisioner Lembaga Keuangan mengeluarkan KEP-4263 pada tahun 2004. Di dalamnya mengatur tentang persyaratan pengetahuan dana pensiun bagi pengurus dan petugas administrasi DPLK serta tata cara pelaksanaannya. Peraturan ini mewajibkan setiap wali untuk melengkapi dan mengesahkan Sertifikat Dana Pensiun LSPDP. Organisasi ini didirikan bersama oleh Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) dan Asosiasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (ADPLK)
 2. Pasal 37 PMK 2010 mengatur tentang uji kualifikasi bagi calon pengelola subkontraktor dan calon pengelola subkontraktor. Untuk itu, Presiden Bapepam dan LK mengeluarkan Peraturan Presiden Bapepam dan LK No. PER-02 Tahun 2010. Peraturan ini memberikan kriteria bagi dana pensiun yang mewajibkan wali atau pelaksana harus lulus uji
-

kompetensi dan memiliki reputasi yang baik.

Mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun ini:

1. Melanjutkan rangkaian pemeriksaan kesehatan di atas, Direktur Bapepam dan LK menerbitkan Surat Keputusan Direktur Bapepam dan LK No. PER-03 Tahun 20112
2. Peraturan ini memberikan pedoman dalam melakukan kegiatan uji profesiensi bagi lembaga pengelola DPLK dan pendaftar aplikasi pengelola DPLK. Pada Mei 2011, tes bakat dimulai untuk pertama kalinya.

B. Tata Kelola Anggaran Pensiun Kedepannya

Dalam konteks ekonomi kelembagaan, kelembagaan dan pengelolaan anggaran pensiun sangat penting untuk mengoptimalkan pengelolaan anggaran pensiun. Jadi masih ada 5 hal yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Meningkatkan pendidikan keuangan
2. Merancang planning acara purna tugas yang memadai yang wajib sanggup menaruh penghidupan yang layak bagi para pensiunan
3. Menyediakan produk yang transparan dan patuh. Sebagai produk simpanan jangka panjang, PPIP tentunya harus mampu memberikan informasi yang transparan kepada pemiliknya, terutama terkait pengelolaan investasi
4. Menyediakan peraturan-peraturan yang sesuai
5. Terkait dengan kecepatan penerapan regulasi yang sesuai, perlu juga ditingkatkan perluasan akses layanan pengaduan berbasis nasabah.

C. Jenis Rekening Pensiun

1. Tradisional – IRA (Individual Retirement Account)

Menurut Merton (1989), IRA adalah jenis rekening tabungan yang memberikan manfaat pajak tertentu. Menabung untuk masa pensiun dengan pertumbuhan bebas pajak atau berdasarkan pajak tangguhan memiliki banyak keuntungan. Berikut adalah beberapa peranan penting dari IRA Tradisional:

- IRA tradisional dianggap sebagai kendaraan tabungan pensiun yang ditangguhkan pajak. Artinya tidak perlu membayar pajak atas penghasilan dari akun ini sampai menarik dana. Maka memungkinkan dapat mengakumulasikan lebih banyak dalam IRA dibandingkan dengan akun kena pajak karena dapat menunda pajak atas bunga dan dividen yang diperoleh dari investasi IRA
 - Siapa pun yang berusia di bawah 70 ½ dengan pendapatan yang diperoleh dapat berkontribusi pada Tradisional – ira . Apabila memenuhi kriteria tertentu maka akan mendapatkan kontribusi pengurangan pajak
 - Ketika menarik uang dari IRA, distribusi termasuk dalam penghasilan kena pajak dan dikenakan pajak sebagai penghasilan biasa
-

- Secara umum, IRA tidak boleh diakses sebelum pensiun. Jika Anda menarik uang sebelum mencapai usia 59 dan setengah, ada pajak tambahan 10 persen untuk itu distribusi awal. Pajak penalti merupakan tambahan untuk pajak penghasilan federal dan negara bagian pada tarif pajak penghasilan biasa Anda. Ada beberapa pengecualian terhadap aturan penarikan awal yang memungkinkan Anda mengambil uang dari IRA Anda tanpa penalti jika Anda memenuhi kriteria tertentu
- Penting untuk dicatat bahwa IRA bukan investasi yang sebenarnya, melainkan jenis akun yang dapat didanai dengan investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, CD, atau lainnya yang diijinkan investasi.

2. Roth – IRA

Tidak seperti IRA tradisional, kontribusi dari nilai Roth IRA tidak dapat dikurangkan dari pajak. Ini berarti Anda berkontribusi pada Roth IRA menggunakan dolar setelah pajak, tetapi seiring pertumbuhan akun, Anda tidak akan dikenakan pajak atas keuntungan investasi. Karena Anda membayar pajak atas kontribusi Anda, Anda sebenarnya dapat menariknya, tanpa penalti, kapan saja. Namun, Anda tidak dapat menarik penghasilan sampai usia 59½ tanpa dikenakan penalti penarikan awal 10%. Berikut adalah beberapa fitur utama dari Roth IRA:

- Roth IRA adalah kendaraan tabungan pensiun yang tidak dapat dikurangkan
- Tidak seperti IRA Tradisional, di mana akun tumbuh pada pajak tangguhan dasar, Roth IRA menyediakan potensi pertumbuhan bebas pajak dari tabungan dan distribusi pensiun. Distribusi dari Roth IRA sepenuhnya bebas pajak, selama Anda memenuhi persyaratan tertentu. Akibatnya, Anda mungkin dapat mengakumulasi lebih banyak di Roth IRA Anda daripada di akun kena pajak karena Anda tidak membayar pajak setiap tahun atas bunga dan dividen yang diperoleh di akun Roth IRA Anda
- Anda dapat berpotensi memberikan kontribusi ke Roth IRA bahkan jika Anda dilindungi oleh program pensiun di tempat kerja
- Kemampuan untuk berkontribusi langsung ke Roth IRA didasarkan pada batasan pendapatan
- Tidak seperti IRA Tradisional, IRA Roth tidak tunduk pada aturan distribusi minimum yang disyaratkan sepanjang hidup Anda
- Seperti IRA Tradisional, sekali lagi penting untuk dicatat bahwa Roth IRA bukan investasi yang sebenarnya. Sebaliknya, ini adalah jenis akun yang dapat didanai dengan saham, reksa dana, CD, atau investasi lain yang sesuai.

3. SEP – IRA (Pensiun Karyawan Sederhana)

IRA SEDERHANA dan SEP-IRA adalah tunjangan yang diberikan oleh pemberi kerja sehingga individu tidak dapat membukanya, meskipun wiraswasta atau pemilik tunggal dapat melakukannya. Umumnya, IRA ini berfungsi mirip dengan IRA tradisional, tetapi memiliki batas kontribusi yang lebih tinggi dan memungkinkan pencocokan perusahaan. Pensiun karyawan yang disederhanakan (SEP, atau SEP-IRA) adalah program pensiun yang dapat dibuat oleh pemberi kerja atau wiraswasta. Pemberi kerja diperbolehkan pemotongan pajak untuk kontribusi yang dibuat untuk rencana SEP dan memberikan kontribusi untuk setiap

SEP-IRA karyawan yang memenuhi syarat atas dasar kebijaksanaan. Pada dasarnya, SEP-IRA dapat dianggap sebagai IRA tradisional dengan kemampuan untuk menerima kontribusi pemberi kerja. Salah satu manfaat utama yang ditawarkan kepada karyawan adalah kontribusi pemberi kerja diberikan segera. IRA SEDERHANA adalah program tabungan pensiun yang dapat digunakan oleh sebagian besar bisnis kecil dengan 100 karyawan atau kurang.” SEDERHANA ” adalah singkatan dari “Savings Incentive Match Plan for Employees”. Pengusaha dapat memilih untuk memberikan kontribusi akun pensiun 2% atau kontribusi pencocokan opsional hingga 3%.

4. SARSEP – IRAS (Pengurangan Gaji SEP)

Dinas Pendapatan Internal tahun (2019) mengemukakan bahwa SEP adalah singkatan dari Simplified Employee Pension, dan rencana ini tersedia untuk pemberi kerja (termasuk wiraswasta). Pengusaha dapat menghindari persyaratan pelaporan yang rumit yang biasanya diamanatkan oleh pemerintah untuk rencana pensiun. Dengan SEP IRA, hanya pemberi kerja yang memberikan kontribusi ke akun. Majikan dapat berkontribusi hingga 25 persen dari gaji karyawan setiap tahun ke akun, hingga total kontribusi \$58.000 untuk 2021 dan \$61.000 untuk 2022. Majikan harus memberikan kontribusi persentase yang sama untuk semua karyawan, meskipun mungkin mengecualikan beberapa yang memiliki rencana pensiun melalui kesepakatan serikat pekerja. Karyawan tersebut segera 100 persen memegang semua kontribusi SEP IRA dan memiliki kendali penuh atas uang tersebut. Dengan SEP IRA, karyawan dapat menikmati pertumbuhan pajak tangguhan hingga pensiun dengan setoran apa pun. Dalam hal distribusi, SEP IRA berfungsi seperti IRA tradisional, dan uang hanya dikenakan pajak saat ditarik. Jika Anda menarik uang dari akun sebelum usia 59 , Anda biasanya akan dikenakan penalti bonus sebesar 10 persen. Dan Anda harus mengambil distribusi minimum yang diperlukan pada akun mengikuti aturan yang ditetapkan oleh IRS, yang mengamanatkan distribusi dimulai setidaknya pada usia 72 tahun.

5. SIMPLE – IRAS

SIMPLE adalah rencana pencocokan investasi tabungan untuk karyawan tersedia untuk pemberi kerja (termasuk wiraswasta) dengan tidak lebih dari 100 karyawan yang berpenghasilan lebih dari \$5.000 pada tahun sebelumnya. Pengusaha dapat melewati persyaratan pelaporan federal yang kompleks yang khas dari 401 (k), dan mereka dapat menyewa lembaga keuangan untuk mengelola program. Dengan IRA SEDERHANA, karyawan dapat memiliki kontribusi yang dipotong dari gaji mereka dan disetorkan ke akun mereka, di mana mereka dapat menumbuhkan pajak tangguhan hingga pensiun. Rencana tersebut memungkinkan karyawan untuk berkontribusi hingga \$ 13.500 untuk tahun 2021 dan \$ 14.000 untuk tahun 2022, sementara karyawan yang berusia lebih dari 50 tahun diperbolehkan untuk membuat tambahan sebesar \$ 3.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Memberikan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pensiun merupakan hal yang tidak bisa disepelekan. Apalagi jika Anda tidak menyadari bahwa hidup setelah berhenti dari pekerjaan Anda bisa sangat panjang. Godaan untuk memuaskan keinginan dengan cepat sering kali melebihi kebutuhan untuk melakukan pengirisan dan penghematan. Jika mengirit dan berhemat sangat sulit, maka lakukan lah investasi karena investasi adalah sebuah tabungan untuk jangka panjang. Anda mungkin tidak sepenuhnya memahami perlunya

mempersiapkan biaya hidup dan sisa pendapatan.

Mereka yang mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari secara mandiri di hari tua bukan hanya mereka yang pintar atau mudah mencari uang ketika masih muda, tetapi mereka yang pandai menabung dan merencanakan keuangan rumah tangganya. Hidup ini sangat sederhana, hidup sering terlihat sulit, tetapi sering terlihat pada orang yang masih bisa menjalani hidup dengan senyuman.

Saran

Berdasarkan pembahasan artikel, saya dapat memberikan saran sebagai berikut: Kedepannya, saya berharap para karyawan selalu mengikuti aturan yang berlaku tentang pendanaan pensiun. Dalam pemilihan jenis rekening pensiun, diharapkan kepada para pekerja mengetahui jenis rekening pensiun mana yang lebih baik maka di hari tua nanti tidak akan mendapatkan kendala atas kesalahan dalam pemilihan rekening tersebut. Jadilah seorang pensiun yang bijaksana dimana yang sudah menyiapkan dengan matang segala yang dibutuhkan untuk keperluan dimasa pensiun. Bagi perusahaan baik yang bergerak diperusahaan swasta dan negeri semoga memberikan dana pensiun secara adil dan merata tanpa membedakan setiap pegawai sesuai dengan ketentuannya. Akhir kata saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih banyak karena artikel ini telah terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendapatan Internal. (2019).Batas pengurangan IRA. <https://www.irs.gov/retirement-plans/ira-deduction-limits.com>
- Dinas Pendapatan Internal. (2019).FAQ paket SEP. <https://www.irs.gov/retirement-plans/pensionplans-faqs-regarding-seps>
- Dinas Pendapatan Internal. (2019).FAQ rencana pensiun tentang SARSEPs. <https://www.irs.gov/retirement-plans/pensionplans-faqs-regarding-sarseps.com>
- Dinas Pendapatan Internal. (2019).Memilih rencana pensiun: Rencana 401(k) SEDERHANA. <https://www.irs.gov/retirement-plans/memilih-a-retirement-plan-simple-401k-plan>
- Dinas Pendapatan Internal.(2019).FAQ paket IRA SEDERHANA. <https://www.irs.gov/retirementplans/retirement-plans-faqs-regardingsimpleira-plan>
- <http://atenkpark.blogspot.com/2012/02/makalah-dana-pensiun.html>
- <http://kseicios.blogspot.com/2011/01/blog-post.html>
- http://www.bapepam.go.id/desain_baru/dana_pensiun/regulasi_dp/kepmen_dp/index.html
- https://docs.google.com/document/d/1np_jWsAli7IfBYfFTtb2BkMzdefC9FpjV7LXOoi6l90/edit
-

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keluangan-2019.aspx>, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/Pages/Dana-Pensiun.aspx>

Lembaga Perusahaan Penanaman Modal. (2019). Buku fakta Perusahaan Investasi: Tinjauan tren dan aktivitas di industri perusahaan investasi(Gambar 8.18, hal. 175)

<https://static1.squarespace.com/static/56c237b2b09f95f2a778cab2/t/5cc8ebdbe2c483c67348299c/1556671482904/ICI.pdf>

Merton, Robert C. (1989). On the Application of the Continuous – Time Theory of Finance to Financial Intermediation and Insurance. The Geneva Paper on Risk and Insurance

Modigliani, Franco. (1966). The Life Cycle Hypothesis Of Saving, The Demand For Wealth And The Supply Of Capital. Social Research Vol. 33, No. 2, Essays in Economic Theory in Honor of Adolph Lowe and Hans Neisser, 160-217. Diakses dari <http://www.jstor.org/stable/40969831>

Sejarah Pengaturan Pensiun Individu. (2017).Bebek Finansial Berturut-turut(p. 1). <https://financialducksinarow.com>

Staatsblad no. 550 tahun 1926, Staatsblad no. 557 tahun 1934.. Undang-undang No. 20 tahun 1952 tentang pensiun Undang-undang No. 11 tahun 1956 tentang pensiun Undang-Undang Dana Pensiun nomor 11 tahun 1992.
